

PENDAMPINGAN PERMAINAN TRADISIONAL DI SD NEGERI 40 KOTA LUBUKLINGGAU

Oleh
Hengky Remora¹, Wawan Syafutra² Tamri³
Universitas PGRI Silampari^{1,2} Email:
por_remora@yahoo.com

Abstrak

Berdasarkan analisis situasi, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah karena banyak kalangan anak-anak dan remaja tidak paham tentang permainan tradisional asli Batu Urip. Mengingat perkembangan zaman yang sudah termodernisasi sehingga takutnya apabila tidak ada pendampingan praktek secara langsung permainan tradisional Batu Urip secara jelas maka lama kelamaan akan terlupakan. Oleh karena itu melalui lembaga pendidikan Universitas PGRI Silampari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Olahraga akan turut serta pendampingan praktek permainan tradisional sebagai bagian dari kekayaan budaya daerah. menyelesaikan terbit di media eletronik (yotube) sesuai dengan target luaran serta tim juga akan tetap melakukan penyusunan buku permainan rakyat dan olahraga tradisional Batu Urip kota Lubuklinggau yang be-ISBN sebagai bahan ajar dan membantu mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Selanjutnya tim merencanakan pengabdian kejenjang yang lebih luas lagi yaitu Melestarikan Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisional Batu Urip Kota Lubuklinggau kedalam proses pembelajaran di tingkat kota Lubuklinggau.

Kata kunci: Pendampingan permainan traddisional

TRADITIONAL GAME ASSISTANCE IN STATE 40 PRIMARY SCHOOL LUBUKLINGGAU CITY

Abstract

Based on the situation analysis, the problem faced is because many children and teenagers do not understand the original traditional games of Batu Urip. Considering the development of modern times, the fear is that if there is no clear direct practice assistance for the traditional Batu Urip game, over time it will be forgotten. Therefore, through the PGRI Silampari University educational institution, the Physical Education Health Recreation Sports Study Program will participate in assisting the practice of traditional games as part of the richness of regional culture. completing publication in electronic media (Yotube) in accordance with the output target and the team will also continue to prepare books on folk games and traditional sports in Batu Urip, Lubuklinggau city which have ISBN as teaching materials and assist students in preparing their

final assignments. Next, the team is planning a wider level of service, namely Preserving Folk Games and Traditional Sports of Batu Urip, Lubuklinggau City, into the learning process at the Lubuklinggau city level.

Keywords: Traditional game assistance

PENDAHUUAN

Permainan tradisional merupakan salah satu aset budaya yang mempunyai ciri khas kebudayaan suatu bangsa. Permainan tradisional sudah hampir terpinggirkan dan tergantikan oleh permainan-permainan modern hal ini terjadi terutama dikota-kota. Oleh karena itu perlu adanya upaya untuk kembali melestarikan permainan tradisional ini, karena permainan tradisional ini banyak sekali manfaatnya terhadap perkembangan anak. Sukirman (2004) dalam Tuti Andriani (2012-132) mengatakan bahwa Permainan tradisional anak merupakan unsur-unsur kebudayaan yang tidak dapat dianggap remeh, karena permainan ini memberikan pengaruh yang tidak kecil terhadap perkembangan kejiwaan, sifat, dan kehidupan sosial anak di kemudian hari. Selain itu, permainan tradisional ini juga dianggap sebagai salah satu unsur kebudayaan yang memberi ciri atau warna khas tertentu pada suatu kebudayaan. Oleh karena itu permainan tradisional anak-anak

juga dapat dianggap sebagai aset budaya, sebagai modal bagi suatu masyarakat untuk mempertahankan keberadaannya dan identitasnya di tengah kumpulan masyarakat yang lain..

Mitra SD Negeri 40 yang berada di kelurahan Batu Urip yang terletak di kota Lubuklinggau yang di sebelah utara berbatas langsung dengan kelurahan Petanang, di sebelah Timur berbatas langsung dengan kelurahan Batu Urip Taba, di sebelah Barat berbatas langsung dengan kelurahan Senalang, di sebelah Selatan berbatas langsung dengan kelurahan Taba Pingin dan Siring Agung. Aktivitas masyarakat Batu Urip sebagian besar bertani, mengambil pasir dan batu di tepi sungai.

Belakangan ini Batu Urip ditetapkan sebagai kampung budaya oleh pemerintah kota Lubuklinggau hal ini dikarenakan Batu Urip merupakan penduduk atau masyarakat asli pribumi kota Lubuklinggau. Batu Urip mempunyai ragam tradisi turun temurun sejak nenek moyang samapai saat ini diantaranya tradisi sedekah rame, mandi

kasai, senjang, berejong, bepanton, nandai, tari, naek yang kule dan permainan tradisonal. Permainan tradisional yang dimiliki masyarakat Batu Urip sangat beragam bentuk permainannya, diantaranya teropa hayak, pana teropa, satulage, betu goreng, bedak ijat kemeleng, beteng, pistol bolo, rekek, beranyot batang pisang, nyoknyen, taji ijat dian, boor, tekar, yekye, bedak ijat para, balap ban, bedel bolo, balap ope, bras, pistol ayo, layang-layang, bedel pelpa pisang, wayang, yakyun, mbukmbang, geseng, yoyok, coket, moyen betu dan masih ada beberapa permainan yang lainnya.

Peneliti juga pernah melakukan penelitian di Batu Urip Kota Lubuklinggau tentang Pendokumentasian Permainan Rakyat Dan Olahraga Tradisional Sebagai Bagian Dari Kekayaan Budaya Daerah Batu Urip Kota Lubuklinggau. Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti berhasil mendokumentasikan 20 permainan dari 35 Permainan tradisional yang ada di Batu Urip. Berdasarkan informasi dari Bapak Basir salah satu sesepuh masyarakat Batu Urip pada tahun 90an permainan-permainan ini sangat eksis untuk dimainkan anak-anak di keseharian masyarakat. Akan tetapi sekarang ini tingkat eksistensi permainan tradisional sudah mulai kurang untuk

dimainkan di keseharian masyarakat, bahkan sudah jarang sekali terlihat ada yang memainkan permainan tradisional tersebut. Berdasarkan hal tersebut, dengan sudah jarang dimainkan permainan tradisional dan tidak adanya dokumen tertulis dikhawatirkan permainan tradisional ini akan hilang tergerus oleh perkembangan zaman.

Berdasarkan analisis situasi, bahwa permasalahan yang dihadapi adalah karena banyak kalangan anak-anak dan remaja tidak paham tentang permainan tradisional asli Batu Urip. Mengingat perkembangan zaman yang sudah termodernisasi sehingga takutnya apabila tidak ada pendampingan praktek secara langsung permainan tradisional Batu Urip secara jelas maka lama kelamaan akan terlupakan. Oleh karena itu melalui lembaga pendidikan Universitas PGRI Silampari Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Olahraga akan turut serta pendampingan praktek permainan tradisional sebagai bagian dari kekayaan budaya daerah.

METODE KEGIATAN PKM

Solusi yang ditawarkan adalah memberikan fasilitas dalam hal pendampingan serta tata cara permainan yang nantinya diharapkan dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran

dan dimainkan peserta didik. Harapan kami setelah solusi yang ditawarkan berhasil dilaksanakan tahapan selanjutnya adalah membuat luaran 1) Laporan akhir; 2) Publikasi Jurnal Nasional (Jurnal LP3MKIL), 3) Publikasi di Media Massa Cetak/Elektronik, dan 5) Video kegiatan yang diupload ke channel Youtube yang bisa dijadikan bahan ajar untuk di sekolah nantinya. Berdasarkan hasil riset tim yang sudah kami lakukan permainan tradisional ternyata mampu meningkatkan kemampuan gerak seseorang. Berdasarkan riset tentu perlu adanya upaya mengimplementasikan permainan tradisional dalam proses pembelajaran.

1. Tahap Persiapan

Tim berkoordinasi dengan mitra yaitu SD Negeri 40 Lubuklinggau untuk melakukan survey lokasi untuk sosialisasi serta menyiapkan seluruh sarana dan prasarana penunjang kegiatan, serta membuat juknis dan juklis tentang permainan tradisional yang akan di sosialisasikan tentunya dengan mengkomunikasikan dengan pihak sekolah yang ada di sana.

2. Tahap pembekalan

Pembekalan dilakukan dengan memberi arahan kepada peserta didik yang nantinya akan terlibat dalam pendampingan permainan tradisional

3. Tahap Pelaksanaan

4. Tahap Evaluasi

Tim dan Mitra melakukan evaluasi tentang kegiatan yang dilakukan sehingga untuk tahapan selanjutnya dapat melakukan kejezang yang lebih luas lagi. Pengevaluasian yang dilakukan demi program kami kedepan yaitu melestarikan permainan tradisional

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat ditarik kesimpulan bahwa permainan tradisional di Batu Urip pernah di dokumentasi, pendampingan untuk anak-anak yang di lakukan peneliti sebelumnya tetapi belum pernah ada pendampingan permainan tradisional Batu Urip kepada peserta didik SD Negeri 40 Kota Lubuklinggau. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian kepada masyarakat kepada para peserta kegiatan berdampak positif, hal ini terlihat jelas karena hampir secara keseluruhan dari peserta kegiatan dapat mempraktekan permainan tradisional Batu Urip dan mengaplikasikan ilmu yang didapat dari penyampaian narasumber. Selama melaksanakan penelitian peneliti juga menemukan ada sebagian peserta didik SD Negeri 40 Kota Lubuklinggau yang masi kurang paham tentang peraturan permainan tradisional dan nilai yang terkandung dalam permainan tradisional., Tahap pelaksanaan

kegiatan di selenggarakan pada tanggal 1 s.d 07 November 2023 bertempat di Batu Urip kota Lubuklinggau dengan jumlah peserta 30 orang dengan melibatkan peserta didik SD Negeri 40 Kota Lubuklinggau. Pengabdian ini dilaksanakan oleh dua orang dosen dan di bantu dua orang mahasiswa, dua orang dosen memberikan pengarahan

SIMPULAN

Rencana tahapan berikutnya adalah menyelesaikan terbit di media eletronik (yotube) sesuai dengan target luaran serta tim juga akan tetap melakukan penyusunan buku permainan rakyat dan olahraga tradisonal Batu Urip kota Lubuklinggau yang be-ISBN sebagai bahan ajar dan membantu mahasiswa dalam penyusunan tugas akhir. Selanjutnya tim merencanakan pengabdian kejenjang yang lebih luas lagi yaitu Melestarikan Permainan Rakyat dan Olahraga Tradisonal Batu Urip Kota Lubuklinggau kedalam proses pembelajaran di tingkat kota Lubuklinggau.

DAFTAR PUSTAKA

Remora, dkk., 2022. Pendokumentasian Permainan Rakyat Dan Olahraga Tradisional Sebagai Bagian Dari Kekayaan Budaya Daerah Batu Urip Kota Lubuklinggau.,Lubuklinggau.,. Jurnal Pengabdian Pendidikan

Masyarakat (JPPM) Jilid 3 Terbib 2., 2022/10/4

Sukirman, dkk., 2004, Permainan Tradisional Jawa, Kepel Press, Yogyakarta.

Tuti Andriani. Jurnal Sosial Budaya Vol. 9 No. 1 Januari – Juli 2021